



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

PENGENALAN TEKNOLOGI SEDERHANA SEBAGAI MEDIA BELAJAR BAGI PESERTA DIDIK SD DI KELURAHAN KUTA GAMBIR KECAMATAN SIDIKALANG KABUPATEN DAIRI

Oleh:

Asiroha Siboro ¹⁾, Alim Perangin-angin ²⁾, Nani Sri Rezeki ³⁾, Novita R Saragih ⁴⁾
Yona Gulo ⁵⁾, Yeniati Zalukhu ⁶⁾, Syukurman Laia ⁷⁾
Universitas Darma Agung, Medan ^{1.2.3.4.5.6,7)}

E-mail:

siboroasi1987@gmail.com ¹⁾, alimperanginangin@gmail.com ²⁾, srirezekinani@gmail.com ³⁾
novitaromauli12@gmail.com ⁴⁾, guloyona@gmail.com ⁵⁾, yeniaticzalukhu88@gmail.com ⁶⁾
syukurmanlaia2@gmail.com ⁷⁾

ABSTRACT

Huta Gambir is a village where most of the population are farmers. This village is famous for its coffee commodity which has a high taste so that the income earned by the farmers is quite sufficient from an economic point of view. However, in the world of education it is still not satisfactory, this is because the equipment available in schools is not adequate and teachers are also not skilled in using learning media. This can be seen during the pandemic, children are very limited in obtaining learning from teachers. Students generally only receive assignments from the teacher in written form and do them themselves at home. Seeing this problem, the community service team from FKIP Darma Agung University was moved to help students through training and mentoring on the introduction of simple digital media platforms. This training lasts for three months, starting from January-March 2022. The implementation of this media introduction guidance is going very well and students are very enthusiastic about learning so that they become more proficient in literacy literacy.

Keywords: *Simple Technology, Media.*

ABSTRAK

Huta Gambir adalah sebuah desa yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Desa ini terkenal akan komoditas kopi yang memiliki cita rasa yang tinggi sehingga penghasilan yang didapatkan para petaninya tergolong cukup dari segi perekonomian. Akan tetapi dalam dunia pendidikan masih belum memuaskan hal ini disebabkan peralatan yang tersedia di sekolah belum memadai dan guru juga belum terampil dalam menggunakan media pembelajaran. Hal ini terlihat pada saat pandemi anak-anak sangat terbatas dalam memperoleh pembelajaran dari guru. Peserta didik pada umumnya hanya menerima tugas dari guru dalam bentuk tulisan dan mengerjakannya sendiri di rumah. Melihat permasalahan ini tim pengabdian masyarakat dari FKIP Universitas Darma Agung tergerak untuk membantu peserta didik melalui pelatihan dan pembimbingan pengenalan media platform digital sederhana. Pelatihan ini berlangsung selama tiga



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

bulan yaitu mulai Januari-Maret 2022. Pelaksanaan pembimbingan pengenalan media ini berjalan dengan sangat baik dan peserta didik sangat antusias untuk belajar sehingga mereka semakin cakap dalam berliterasi litigas.

Kata kunci: Teknologi Sederhana, Media,

1. PENDAHULUAN

Memasuki abad 4.0 perkembangan teknologi informasi semakin pesat dan menjadi suatu kebutuhan bagi semua aktivitas masyarakat. Dengan teknologi semua kegiatan yang akan dilakukan semakin cepat menyebar termasuk juga infomasi/berita dan hal ini juga merambah secara langsung bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Menteri kominfoera menyatakan, teknologi informatika dan telekomunikasi merupakan hal yang sangat berpengaruh, baik dalam kehidupan masyarakat maupun dalam perkembangan ekonomi negara serta dalam perkembangan sektor industri dan pariwisata. hal ini disebabkan karena teknologi digital menghadirkan berbagai media interaktif yang mampu menyelesaikan segala persoalan dengan cepat dan tantangan sosial ekonomi (Asiroha, 2020). perkembangan tekonologi teknologi informasi beberapa tahun terakhir ini memberikan perubahan dalam dunia pendidikan terlebih ketika adanya pandemi semua pembelajaran berarah ke digital dan aplikasi media pembelajaran bermunculan sehingga membuat pembelajaran lebih modern. Namun, ketika banyaknya media pembelajaran yang muncul timbul berbagai permasalahan. salah satunya adalah tidak banyaknya

SDM yang mumpuni dalam menggunakan aplikasi yang tersedia sehingga pembelajaran yang digunakan guru tetap mempertahankan sistem konvensional dimana guru hanya memberikan tugas dengan menuliskan di kertas dan memberikannya sebagai pr melalui hp siswa. Tentu hal ini menyebabkan siswa malas untuk belajar karena materi tidak tersampaikan dengan baik dari guru.

Salah satu cara untuk mengatasi pemasalahan ini adalah mengenalkan dan mengajarkan media pembelajaran yang sederhana dan praktis bagi peserta didik yaitu melalui berbagai LMS (*Learning Management System*) seperti *google classroom, google form, wa group, google meet*, melalui sosial media, youtube, kinemaster serta berbagai media lainnya (Asiroha, 2022).

Youtube dan kinemaster adalah suatu aplikasi yang dapat membantu menjelaskan berbagai pembelajaran dengan menarik sesuai dengan selera kita dan dibuat oleh para konten kreator karena kita dapat mengedit materi sebaik mungkin, ringkas dan padat sehingga siswa lebih tertarik untuk memahami materi.

Kuta gambir adalah suatu desa yang berada di pinggiran kecamatan Sidikalang.



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

Desa ini mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan di desa ini banyak ditemukan anak-anak SD. Dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan terhadap orangtua peserta didik, terdapat beberapa masalah yang dihadapi selama pandemi sehingga pengetahuan peserta didik kurang memahami pelajaran yang diberikan oleh guru, diantaranya: (1). guru kurang variatif memberikan pembelajaran, (2). Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran sehingga tidak pernah ada praktikum, (3) peserta didik tidak mampu menyelesaikan pr sendiri karena materi penjelasan dari guru kurang mampu dipahami siswa, (4) Orang tua peserta didik tidak mampu mengajari mengajari anak-anaknya di rumah karena contoh yang diberikan oleh guru sangat terbatas sementara soal yang diberikan banyak. Menanggapi permasalahan ini kami menawarkan sebuah pengabdian dalam bentuk pengenalan berbagai media pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga mereka memahami materi yang diberikan dengan cepat dan akurat.

2. METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Darma Agung dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan. Dengan mitra adalah anak-anak SD dengan jumlah peserta 30 orang dan dilakukan secara bergelombang karena pelaksanaannya masih dalam situasi new normal.

Sumber data pada penelitian adalah menggunakan data primer, dimana data primer dikumpulkan oleh tim. Sedangkan pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan observasi, wawancara, survei dan dokumentasi pada anak-anak SD Kuta Gambir untuk mendapatkan data mengenai permasalahan yang dihadapi siswa selama pandemi dan untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menggunakan alat/media yang telah ada dalam mencari sumber belajar metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah, tutorial, diskusi, pendampingan, dan metode *assesment*. sistematika pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. Metode ceramah, yang dipakai untuk menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan topik per pertemuan. Kemudian peserta didik diberikan motivasi dan penjelasan mengenai pengenalan komputer dan jenis-jenis aplikasi yang menarik dalam pembelajaran.
- b. Metode tutorial, proses ini ditujukan untuk memulai bagaimana cara *browsing*, mengunduh aplikasi, pembuatan akun, dan mengelola aplikasi yang tersedia
- c. Metode diskusi, disini peran guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berani mengemukakan pendapatnya, mencari, memecahkan masalah yang dihadapi dan dapat menyimpulkan hasil pembelajaran.
- d. Metode pendampingan, mendampingi peserta didik pada saat mengelola aplikasi melalui whatshapp dengan



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

waktu yang telah disepakati dan jika ada yang mau bertanya boleh di share di grup sehingga siapa saja bebas memberikan tanggapan.

- e. Metode assesment, dilakukan dengan cara memberikan kuis kepada peserta didik untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.

Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap sebelum kegiatan
tahap yang dilakukan sebelum kegiatan adalah
 - a. Melakukan penetapan lokasi dan survei langsung ke lokasi kuta Gambir Kecamatan Sidikalang
 - b. Penyusunan proposal yang dituju kepada kepala Lurah kuta Gambir
 - c. Penyusunan perlengkapan yang dibutuhkan pada pelaksanaan kegiatan dan menyiapkan materi kegiatan.

2. Tahap pelaksanaan kegiatan
Dalam tahap ini, tim pengabdian pada masyarakat membuat susunan rangkaian acara pelaksanaan yang terdiri dari kata sambutan, pembukaan, pelatihan yang dilakukan dari beberapa narasumber , dokumentasi kegiatan dan penutup. Pada sesi pelatihan, tim akan menjadi panitia kegiatan serta menjadi asisten bagi peserta didik kuta Gambir yang mengikuti pelatihan dan membantu apabila mengalami kesulitan dalam pembelajaran dan penggunaan media. Selanjutnya pada sesi penutupan peserta diminta untuk memberikan

masukan kepada tium untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

3. Tahapan setelah kegiatan
Tahap yang dilakukan setelah kegiatan yaitu
 - a. Penyusunan laporan kahir kegiatan berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan
 - b. Penyusunan publikasi sebagai bentuk luaran dan pertanggungjawaban kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk jurnal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada Januari - Maret 2022 di kuta Gambir, kecamatan Sidikalang, Sumatera Utara. Sebelum pandemi, peserta didik di desa ini masuk ke sekolah seperti peserta didik biasa pada umumnya dan pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya dan sepulang sekolah peserta didik sebahagian besar ikut ke ladang membantu orangtuanya bertani. Namun, ketika pandemi melanda negeri ini pembelajaran di desa ini drastis berubah khususnya bagi anak sekolah dasar (SD) hal ini terlihat karena banyak gurunya sudah cukup umur sehingga pengetahuan mereka terhadap perkembangan media berbasis teknologi sangat minim akhirnya pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik dimana guru hanya memberikan tugas-tugas akibatnya terjadi *learning loss*. Melihat situasi ini tergeraklah hati tim pengabdian untuk memberikan pelatihan pemanfaatan penggunaan teknologi sederhana sebagai media dalam membantu



e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN

anak-anak dalam menghadapi kesulitan pelajaran yang dihadapi. Inti dari kegiatan ini yaitu pemaparan materi dengan menjelaskan cara penggunaan media yang digunakan melalui aplikasi, menjelaskan manfaat, sampai dengan pemberian tutorial cara penggunaan aplikasi dan bagaimana mengelolanya sehingga pengetahuan mereka dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Kegiatan pelatihan penggunaan teknologi sederhana ini berjalan dengan baik dimana peserta didik selalu hadir dan antusias mengikuti pelatihan. Melalui pelatihan ini, peserta berupaya untuk memahami materi yang disampaikan dan mereka semakin tertarik untuk mencari sumber pengetahuan yang tersedia di google ketika mereka tidak mampu memecahkan masalah yang dihadapi. dampaknya juga semakin signifikan karena tingkat literasi digital siswa dan kemampuan berpikir kritisnya juga semakin meningkat.

Berikut ini adalah gambar-gambar kegiatan pengabdian di kuta Gambir.



Gambar 1. Cek Lokasi dan pengantaran surat ke Lurah Huta Gambir



Gambar 2. Pembukaan PkM dengan Lurah Kuta Gambir





e-ISSN: 2745-6072

p-ISSN: 2745-6064

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAJU UDA
Universitas Darma Agung MEDAN



Gambar 3. Aktivitas Pendampingan di rumah aula kantor Lurah Kuta Gambir

4. SIMPULAN

Kegiatan pelatihan pengenalan teknologi sederhana sebagai media belajar di SD kuta Gambir kecamatan Sidikalang memberikan dampak yang sangat baik bagi mereka dan orangtua peserta didik serta masyarakat sekitar. dengan adanya pelatihan ini dapat mempermudah peserta didik untuk mencari informasi dan membantu mereka dalam mencari sumber belajar sesuai tuntutan kurikulum merdeka belajar. Hal ini terlihat dari pr peserta didik yang diberikan guru sudah terselesaikan dengan baik dan benar dan mereka juga mampu menggunakan dasar dari komputer

Saran

Dengan adanya pelatihan penggunaan teknologi sederhana di kuta Gambir kecamatan Sidikalang, dapat diadakan dengan rutin dan terjadwalkan serta dapat juga dilakukan di daerah lain terlebih wilayah yang termasuk SM3T agar seluruh wilayah memperoleh pemerataan pendidikan demi terwujudnya bangsa yang kokoh dalam menghadapi era society 5.0

5. DAFTAR PUSTAKA

Fredlina, K.,Putri, G. A., Astawa, Ni
Penggunaan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Matematika di Era New Normal.<https://onlinejournal.unja.ac.id/JKAM/article/view/13808/11486>

Hermawan, S., Rochmaniah, A., & Yani, M. (2021). *Peningkatan Keterampilan Content Marketing di Masa Pandemi Covid 19.* Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri, 5 (1), 301-309

Siboro, A. (2020). *Pengembangan Media Interaktif Interaktif Pada Mata Pembelajaran Fisika Siswa Kelas IX MTsN 3 Medan.* Jurnal Penelitian Fisikawan 3 (1), 33-42.

Siboro, A (2021). *Pengaruh Model PBL Berbantuan PhET Terhadap Kemampuan Masalah Fisika Siswa Pada Materi Pokok Elastisitas dan Hukum Hooke Siswa Kelas XI.* Jurnal Penelitian Fisikawan 4 (3), 31-36

Siboro, A., Zega, L.Z., Purba, A. (2022). *Pengaruh Model Blended Learning Berbasis LMS (Learning Management System) Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA.* Jurnal Penelitian Fisikawan 5 (1), 1-8

Sodiq, Anshori. *Pemanfaatan TIK Sebagai Sumber dan Media Pembelajaran di Sekolah: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya.* ISSN 2579-9924

Suminar, D. (2019). *Penerapan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Sosiologi.* Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Vol 2, No 1, 774